

ABSTRAK

Peranan obat tradisional dalam meningkatkan dan meratakan pemeliharaan kesehatan masyarakat di Indonesia adalah sangat penting, mengingat berbagai macam tumbuhan yang menghasilkan obat banyak tumbuh di Indonesia.

Seperti juga di banyak negara lain, di Indonesia obat tradisional sampai saat ini masih mempunyai tempat tersendiri dalam masyarakat. Dikenal beraneka ragam obat tradisional yang dikatakan mempunyai manfaat pada berbagai keadaan penyakit. Dari jenis tadi baru sebagian kecil saja yang dikenal dalam dunia ilmu pengetahuan dan sudah dilakukan penelitian khasiatnya di laboratorium, sehingga perlu dilakukan pengumpulan bahan dan menambah informasi mengenai tumbuhan obat tersebut.

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh infus biji kedawung terhadap tonus usus marmut terisolasi dengan metode Magnus. Dalam penelitian ini diberikan infus biji kedawung dengan kadar 40 %. Sebagai bahan pembanding yang digunakan antara lain : Adrenalin, Propranolol (beta bloker), Prazosin (alfa bloker),

Asetilkolin, Atropin (antagonis Asetilkolin), Hista-
min, Antihistamin, Dopamin, Metoklopramid (antagonis
Dopamin).

Hasil yang diperoleh dari percobaan dengan se-
ediaan usus marmut terisolasi ini, ternyata infus biji
kedawung dengan kadar 40 % menyebabkan turunnya tonus
dan peristaltik usus. Dan diduga kedawung bekerja pada
reseptor α dan β .

